

## Market Review & Outlook

- IHSG Melanjutkan Penguatan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,580—6,680).

## Today's Info

- WSBP Terima Pembayaran Rp 1.55 Triliun
- Harga Rights Issue LPKR Rp 635
- PSSI Raih Kontrak USD 39 Juta
- TINS Targetkan Produksi 35,500 Ton Bijih Timah
- Laba Bersih UNVR Naik 9.6%
- EXCL Anggarkan Belanja Modal Rp 7 Triliun

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SCMA	B o Break	2,920-2,980	2,780
GGRM	B o W	84,000-84,775	79,900
JPFA	Trd. Buy	1,615-1,640	1,490
MEDC	Trd. Buy	1,370-1,400	1,260
WSBP	B o W	484-490	454

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.55	3,989

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MDIA	05 Feb	EGM
VIVA	05 Feb	EGM
TMPO	06 Feb	EGM
MDRN	07 Feb	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

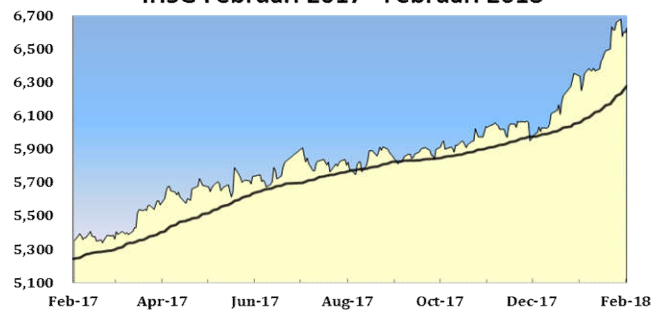
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

### IPO CORNER

#### PT. Borneo Olah Sarana Sukses

IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,232	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,755	6,550	6,635
Frequency (Times)	345,919	6,525	6,660
Market Cap (Trillion IDR)	7,372	6,500	6,700
Foreign Net (Billion IDR)	(778.18)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,628.82	30.36	0.46%
Nikkei	23,274.53	-211.58	-0.90%
Hangseng	32,601.78	-40.31	-0.12%
FTSE 100	7,443.43	-46.96	-0.63%
Xetra Dax	12,785.16	-218.74	-1.68%
Dow Jones	25,520.96	-665.75	-2.54%
Nasdaq	7,240.95	-144.92	-1.96%
S&P 500	2,762.13	-59.85	-2.12%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.58	-1.1	-1.54%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.45	-0.3	-0.53%
Gold Price USD/Ounce	1345.40	6.1	0.45%
Nickel-LME (US\$/ton)	13400.00	-565.5	-4.05%
Tin-LME (US\$/ton)	21690.00	140.0	0.65%
CPO Malaysia (RM/ton)	2475.00	-15.0	-0.60%
Coal EUR (US\$/ton)	87.30	-0.1	-0.11%
Coal NWC (US\$/ton)	102.65	0.7	0.64%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13452.00	26.0	0.19%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,898.4	0.95%	11.96%
Medali Syariah	1,703.1	-0.05%	0.65%
MA Mantap	1,629.8	0.99%	19.71%
MD Asset Mantap Plus	1,544.1	0.63%	11.44%
MD ORI Dua	2,052.3	1.45%	17.78%
MD Pendapatan Tetap	1,209.0	2.76%	22.54%
MD Rido Tiga	2,272.5	-2.78%	10.15%
MD Stabil	1,221.7	1.30%	12.01%
ORI	1,954.6	0.70%	6.42%
MA Greater Infrastructure	1,363.1	4.64%	12.84%
MA Maxima	1,056.7	8.38%	12.96%
MD Capital Growth	1,163.5	11.17%	15.61%
MA Madania Syariah	1,072.7	4.44%	2.37%
MA Strategic TR	1,055.3	1.32%	2.10%
MD Kombinasi	839.0	6.57%	10.68%
MA Multicash	1,385.4	0.41%	5.93%
MD Kas	1,456.3	0.51%	6.27%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melanjutkan Penguatan.** IHSG ditutup menguat ke level 6,628.82 pada penutupan perdagangan pekan lalu, naik sebesar 0,46% atau 30,36 poin. Asing mencatatkan Net Sell sebesar Rp 778.18 Miliar. Hingga penutupan perdagangan kemarin, secara YTD 2018 IHSG telah tumbuh sebesar 4.3%, sedangkan Net Buy Asing tercatat sebesar Rp 81.2 Miliar.

Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat, dipimpin oleh sektor aneka industri (+1.19%), disusul dengan sektor perdagangan dan jasa (+0.73%) dan sektor keuangan menguat (+0.68%). Adapun tiga sektor lainnya ditutup melemah dan menahan penguatan IHSG lebih lanjut, dipimpin oleh sektor industri dasar dan kimia (-0.92%). Saham-saham yang menjadi pendorong utama IHSG antara lain BBCA (+2.57%), HMSP (+1.05%), ASII (+1.46%), dan ADRO (+3.75%). Sedangkan saham-saham yang menjadi penekan utama IHSG antara lain INTP (-2.06%), BRPT (-3.70%), MKPI (-3.26%), dan PGAS (-1.59%).

Indeks saham lainnya di Asia Tenggara ditutup mixed, dengan indeks FTSE Straits Time Singapura (-0.4%) dan indeks SE Thailand (-0,14%) ditutup melemah, sedangkan indeks FTSE Malaysia KLCI (+0.1%), dan indeks PSEi Filipina (+0.82%) ditutup menguat. Di kawasan Asia lainnya, Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.33%), indeks Kospi Korea Selatan (-1.68%), dan indeks Hang Seng Hong Kong (-0.12%) ditutup melemah. Sedangkan indeks Shanghai Composite (+0.44%) masih mencatatkan penguatan.

Di Amerika Serikat, ketiga indeks saham acuan yaitu Indeks Dow Jones (-2.54%), Indeks S&P 500 (-2.12%), dan indeks Nasdaq Composite (-1.96%) masing-masing turun cukup dalam. Penurunan tersebut dipicu kekhawatiran tentang dampak mengetatnya bursa kerja terhadap prospek inflasi berikut lonjakan imbal hasil obligasi. Penurunan tersebut mencatatkan rekor penurunan paling banyak dalam dua tahun terakhir.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (Range: 6,580—6,680).** IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,628. Indeks tampak melanjutkan konsolidasinya yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir, dan berpotensi untuk berlanjut menuju support level 6,580 hingga 6,550. MACD yang mengindikasikan death cross berpotensi membawa indeks mengalami koreksi. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah.

## Macroeconomic Indicator Calendar (5 Februari - 9 Februari 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PDB (YoY)	2017	-	5,02%	5,05%
5	PDB (QoQ)	Q4-2017	-	3,18%	-
5	PDB (YoY)	Q4-2017	-	5,06%	5,12%
5	Keyakinan Konsumen	Jan-2018	-	126,4	125,99
6	Penjualan Eceran (YoY)	Dec-2017	-	2,5%	3,58%
7	Cadangan Devisa	Jan-2018	-	USD130,2 Miliar	USD130,6 Miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Neraca Perdagangan	AS	Dec-2017	-	USD-50,5 miliar	USD-51,5 miliar
6	Ekspor	AS	Dec-2017	-	USD200 miliar	USD200 miliar
6	Impor	AS	Dec-2017	-	USD250 miliar	USD252 miliar
7	Cadangan Devisa	Tiongkok	Jan-2018	-	USD3,14 triliun	USD3,10 triliun
7	Cadangan Devisa	Jepang	Jan-2018	-	USD1,264 miliar	USD1,263 miliar
7	Cadangan Minyak	AS	Week Ended February	-	6,77 juta	-0,48 juta
8	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jan-2018	-	USD54,69 miliar	USD45 miliar
8	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	10,9%	9,1%
8	Impor (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	4,5%	13%
8	Initial Jobless	AS	Week Ended February	-	230 ribu	234 ribu
8	Continuing Jobless	AS	Week Ended January	-	1,953 ribu	1,960 ribu
9	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
9	Penjualan Eceran (YoY)	Euro Area	Dec-2017	-	2,8%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Fokus pada rilis data pertumbuhan ekonomi Q4-2017.** Hari ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal terakhir 2017 yang kami prediksi sebesar 5,12% (YoY) sehingga secara setahun penuh di tahun 2017, ekonomi hanya tumbuh sebesar 5,05% (YoY). Prediksi tersebut, secara *full year* lebih rendah dibandingkan dengan konsensus pasar (*Bloomberg consensus*) sebesar 5,07% (YoY) dan target pemerintah sebesar 5,2% (YoY). (*Sumber: Bloomberg dan MCS Estimates*)

### GLOBAL

- Sektor tenaga kerja AS terus membaik.** Hal tersebut didasarkan pada data akun gaji non petani (*Non Farm Payroll*) pada Januari 2018 yang meningkat menjadi sebesar 200 ribu tenaga kerja dibandingkan dengan bulan Desember 2017 sebesar 160 ribu tenaga kerja serta ekspektasi pasar sebesar 180 ribu tenaga kerja. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka AS pada Januari 2018 stabil di level terendah dalam kurun waktu 17 tahun terakhir yaitu di level 4,1%. Lebih lanjut lagi, menguatnya sektor tenaga kerja AS juga tercermin dari meningkatnya pertumbuhan rata-rata upah per jam sebesar 0,3% (MoM) dan 2,9% (YoY). Menguatnya sektor tenaga kerja menjadi indikasi pulihnya ekonomi AS dan juga menjadi sinyal bahwa inflasi AS diperkirakan dapat meningkat hingga mendekati atau mencapai target The Fed sebesar 2% (YoY). Pasca rilis data ketenagakerjaan AS, yield 10 tahun US treasury meningkat drastis pada kisaran 2,84% atau yang tertinggi sejak awal tahun 2014 sedangkan pasar meyakini (diukur menggunakan Fed Watch Tools) suku bunga acuan The Fed akan mulai dinaikkan pada pertemuan Maret 2018 ke level 1,50% - 1,75%. (*Sumber: Tradingeconomics, marketwatch, dan Bloomberg*)

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	11,286,610.0	-	-981,520.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.559	0.00%	-2.2%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.280	0.00%	-4.3%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### WSBP Terima Pembayaran Rp 1.55 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) mendapat penerimaan pembayaran sebesar Rp1,55 triliun dari proyek turnkey ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu seksi 1b dan 1c. Total penerimaan termin pembayaran hingga 31 Januari 2018 sebesar Rp1,8 triliun. Jumlah tersebut berasal dari proyek turnkey ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dan sejumlah proyek lainnya.
- Per 31 Januari, WSBP sudah memperoleh pembayaran termin sisa untuk proyek Becakayu sebesar Rp1,55 triliun setelah pembayaran termin sebesar Rp429 miliar dilakukan pada Desember 2017.
- WSBP menargetkan nilai kontrak baru Rp11,52 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan tahun lalu Rp11,03 triliun. Sampai dengan Januari 2018, nilai kontrak baru yang dikantongi perseroan sebesar Rp400 miliar.
- Kontrak baru pada Januari 2018 berasal dari pekerjaan tambahan di ruas jalan tol Pantai Utara (Pantura), Jawa Tengah, seperti Batang-Semarang dan Solo-Kertosono. Adapun proyek yang menjadi incaran antara lain jalan tol Probolinggo-Banyuwangi, Jawa Timur, serta jembatan Penajam, Balikpapan.
- WSBP memproyeksikan pencapaian nilai kontrak pada 2018 menembus Rp25,17 triliun. Pasalnya, terdapat sisa nilai kontrak tahun lalu sebesar Rp13,65 triliun. (Sumber:bisnis.com)

### Harga Rights Issue LPKR Rp 635

- PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) bakal melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) alias right issue dengan menawarkan sebanyak 948 juta saham baru. Harga pelaksanaan dari penawaran ini adalah sebesar Rp 635. Sehingga nilai PUT IV adalah sebesar Rp 602,49 miliar. Saham yang dilepasan oleh LPKR ekuivalen dengan 4% dari saham yang ditempatkan dan disetor LPKR.
- Hasil right issue akan dipergunakan oleh perusahaan ini untuk mempertahankan kepemilikan tidak langsung LPKR pada PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) sebesar 72,5%.
- Sementara itu sebesar 17,5% akan digunakan LPKR untuk menambah penyertaan modal LPKR dalam LPCK dalam rencana PUT I LPCK. Sisa PUT IV Sebanyak 10% akan digunakan untuk pengembangan modal kerja perusahaan properti tersebut.
- Periode perdagangan HMETD sendiri akan dilakukan pada tanggal 20 -23 Maret 2018 dan juga 26 Maret 2018 yang akan datang. (Sumber:kontan.co.id)

### PSSI Raih Kontrak USD 39 Juta

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI) meraih kontrak berdurasi lima tahun senilai USD 39 juta dari PT Jembayan Muarabara, perusahaan yang tergabung dalam PTT Public Company Limited, BUMN asal Thailand.
- Kontrak diperoleh melalui tender pengangkutan batu bara dari Terminal Separi Mahakam ke Paiton Energy di Probolinggo. Berdasarkan keterangan resmi yang dilansir perseroan, Jumat (2/2/2018), penandatanganan kontrak kerja sama diteken pada 26 Januari 2018 di Jakarta.
- Manajemen menyebut tambahan kontrak dari Jembayan menambah kontrak transshipment bargaining selama tiga tahun yang diumumkan pada Januari 2018, yang sebesar USD 18 juta. Dengan demikian, total kontrak perseroan dari Jembayan mencapai USD 57 juta dengan total volume angkutan 11 juta ton.
- Perseroan juga yakin bisa mencetak pertumbuhan dua digit di 2018 atau melanjutkan tren serupa di 2017, ketika pertumbuhan pendapatan mencapai 34%. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### TINS Targetkan Produksi 35,500 Ton Bijih Timah

- PT Timah Tbk (TINS) akan meningkatkan produktivitas produksi dari tambang-tambang timah milik perusahaan. Tahun ini, TINS menargetkan produksi sebanyak 35.500 ton bijih timah.
- Pada tahun lalu, TINS menargetkan produksi 35.000 ton bijih timah. Performa TINS didukung peningkatan kinerja operasional dan kinerja finansial. Untuk kinerja operasional pada semester I-2017, TINS mampu mencatatkan peningkatan produksi bijih timah sebesar 16.078 ton atau naik 76,52% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sejumlah 9.108 ton.
- Hal ini dilakukan lewat pembukaan tambang darat baru di Belitung, lalu penambangan di tambang laut daerah Kepulauan Riau. Di samping penemuan cadangan baru di Bangka Belitung.
- Selain itu, TINS juga berekspansi dengan membangun pabrik di Nigeria. Hal ini menyusul ditandatanganinya perjanjian joint venture (JV) bersama perusahaan asal Nigeria, Topwide Ventures Limited. Porsi kepemilikan joint venture tersebut sebesar 50%:50%. Meski demikian, saat ini produksi timah belum bisa dihasilkan dari pabrik tersebut.
- Kerja sama tersebut, ke depan akan mengoptimalkan areal konsesi pertambangan seluas 16.000 hektar (ha) dan ditargetkan di tahap awal memiliki kapasitas produksi hingga 5.000 Mton ingot per tahun. Dari ekspansi ini, bisa menyokong produksi timah perusahaan.
- Tahun ini, TINS menganggarkan belanja modal Rp 2,65 triliun. Anggaran ini dialokasikan untuk investasi induk perusahaan sebesar Rp 2,23 triliun. Sedangkan investasi untuk anak perusahaan sebesar Rp 422 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

### Laba Bersih UNVR Naik 9.6%

- PT Unilever Indonesia Tbk. berhasil membukukan laba bersih senilai Rp7 triliun, atau meningkat 9,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- Peningkatan laba bersih UNVR dipicu pendapatan yang bertumbuh. Hingga Desember 2017, nilai pendapatan yang dibukukan UNVR mencapai Rp41,2 triliun, naik 2,9% dibandingkan posisi 2016 senilai Rp40 triliun. (Sumber:bisnis.com)

### EXCL Anggarkan Belanja Modal Rp 7 Triliun

- PT XL Axiata Tbk. (EXCL) menganggarkan belanja modal sebesar Rp7 triliun untuk tahun 2018 ini. Dana tersebut sepenuhnya akan berasal dari kas internal perusahaan.
- Pada 2018 ini perusahaan akan melanjutkan perluasan jaringan ke wilayah-wilayah yang permintaannya tinggi seperti Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan perluasan jaringan, masyarakat luar Jawa diharapkan dapat memiliki lebih banyak opsi penggunaan operator telekomunikasi.
- Adapun, saat ini EXCL memiliki total lebih dari 101.000 base transceiver station (BTS) yang 17.000 di antaranya berada di luar Jawa. Sepanjang 2018, XL menargetkan dapat membangun BTS di luar Jawa lebih dari 17.000 unit.
- EXCL membukukan kenaikan pendapatan sebesar Rp22,87 triliun sepanjang 2017. Capaian itu naik sekitar 7,1% dari raihan sepanjang 2016 yang tercatat Rp21,34 triliun.
- EXCL mencatatkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp403,44 miliar atau naik 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp396,55 miliar. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.